

## **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM BERBASIS NILAI – NILAI MODERASI BERAGAMA**



M Afif Rosyidi Rifandi<sup>1</sup>

Dyah Nawangsari<sup>2</sup>

Saihan<sup>3</sup>

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

[mafifrosyidi27@gmail.com](mailto:mafifrosyidi27@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*Educational institutions certainly have a certain vision and mission, in order to create or produce quality students, in the process of creating quality children. A professional teacher must have a myriad of skills in transferring knowledge to their students. Tactics, strategies and methods are the principles mastered by learners to communicate subjects to their students. So that Effectiveness is needed as a benchmark in. The objectives of this study are: (1) To describe the Implementation of Learning the Ta'limul Muta'allim Book Based on Syura' Values at the Muadalah Ulya Blokagung Banyuwangi Educational Unit. (2) To describe Learning the Ta'limul Muta'allim Book Based on Tasamuh Values at the Muadalah Ulya Blokagung Banyuwangi Educational Unit. (2) To describe Learning the Ta'limul Muta'allim Book Based on Qudwah Values at the Muadalah Ulya Blokagung Banyuwangi Educational Unit. To answer these problems, the researcher used a qualitative approach with a case study research type. The data collection techniques used semi-structured interviews, passive participant observation, and documentation. The interactive model of Miles, Huberman, and Saldana includes data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Data validity is carried out using credibility, transferability, dependability, and confirmability techniques. The findings of this study are: 1) Students are not only invited to understand the meaning of the book in depth, but are also encouraged to collaborate, discuss, and express their opinions. 2) The learning methods used emphasize inclusivity and tolerance. Every opinion is valued, and students are taught to accept differences of opinion with an open heart. 3) Students are required to learn to take examples from the behavior and morals of teachers as good examples, and to practice them in the daily lives of students.*

*Keyword: Implementation, Learning the Book of Ta'limul Muta'allim, Values of Religious Moderation*

Korespondensi : M Afif Rosyidi Rifandi, Dyah Nawangsari, Saihan  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*Hak cipta © 2024 Indonesian Journal Of Islamic Teaching, I ISSN 2615-755*

### **PENDAHULUAN**

Lembaga pendidikan sudah tentu memiliki visi dan misi tertentu, dalam rangka menjadikan atau mencetak peserta didik yang berkualitas, dalam proses menjadikan anak yang berkualitas. Seorang guru profesional harus memiliki segudang keterampilan dalam menstransferkan pengetahuan kepada anak didiknya. Taktik, strategi dan metode merupakan hal yang prinsip dikuasai oleh pembelajar untuk mengkomunikasikan mata

pelajaran kepada anak didiknya. Sehingga *efektivitas* diperlukan menjadi tolak ukur dalam pembelajaran, sejauh mana pemahaman peserta didik baik secara teori maupun tindakan. Pengertian *efektivitas* secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. ( Iwan Ramadhan,2021) Kata *efektivitas* lebih mengacu pada *out put* yang telah ditargetkan. *Efektivitas* merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan, karena menentukan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran yang dilaksanakan, baik memahami dalam ranah *efektif, kognitif dan psikomotorik*.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting. Melalui pendidikan itulah manusia akan mampu menghadapi tantangan hidup dan mampu memimpin kehidupan sesuai dengan keinginannya yang dilandasi oleh keinginan atau ridha Allah SWT dengan tidak mengikuti hawa nafsu yang senantiasa mengajak kepada kejelekan. Rasulullah mewajibkan setiap muslim untuk menuntut ilmu, sebagaimana hadits Nabi yang diriwayatkan, bahwa Rasulullah Bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim Perempuan. (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami'ish Shaghiir . 3913).

Karya Al-Zarnuji terkenal yakni kitab *Ta'limul Muta'allim*, Kitab ini merupakan salah satu karya klasik dibidang pendidikan yang telah banyak dipelajari dan dikaji oleh para penuntut ilmu, terutama di pondok Pesantren. Materi ini sarat dengan muatan pendidikan moral spiritual.( Abu An'im,2015) Keistimewaan lain dari kitab *Ta'limul Muta'allim* ini terletak pada materi yang terkandung di dalamnya. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi dari kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip – prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religious. Kitab ini tersebar hampir ke seluruh penjuru dunia. Kitab ini juga dicetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai belahan dunia, baik Timur maupun di Barat. Di Indonesia, *Ta'limul Muta'allim* dikaji dan dipelajari hampir disetiap lembaga pendidikan klasik tradisional seperti pesantren bahkan di pondok pesantren modern.(M. Fathu Lillah, 2015)

Moderasi beragama harus dipahami sebagai sikap keagamaan yang menyeimbangkan antara dua kutub ekstrem. Keseimbangan ini diharapkan dapat mencegah fanatisme dan pandangan revolusioner yang berlebihan terhadap agama.

Moderasi beragama hadir sebagai penengah dua sisi ekstrem beragama, kutub ekstrem kanan (*ultrakonservatif*) dan ekstrem kiri (*liberal*). Moderasi beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik ditingkat lokal, nasional, maupun global. (Muhammad Qasim, 2020)

nilai – nilai moderasi beragama yang ditetapkan oleh Kemenag RI ada Sembilan nilai – nilai moderasi beragama jalan tengah (*tawassuth*), lurus dan tegas (*i'tidal*), toleransi (*tasamuh*), musyawarah (*syura*), reformasi (*islah*), teladan (*qudwah*), menghargai negara-bangsa dan warga negara (*muwathanah*), anti ekstrimisme kekerasan (*al-la`unf*), ramah terhadap kebudayaan lokal (*i'tiraf al-'urf*). (Yusuf Hanafi, 2022)

Pada dasarnya pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* yang diterapkan di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Blokagung Banyuwangi menekankan pentingnya partisipasi aktif peserta didik dalam memecahkan masalah melalui diskusi dan kolaborasi. Pendekatan ini membantu mereka mengembangkan kemampuan menghargai sudut pandang orang lain, mencapai kesepakatan yang adil, dan mempertimbangkan sudut pandang secara objektif. Selain itu, pembelajaran ini juga menumbuhkan tiga nilai-nilai moderasi beragama meliputi *syura*, *tasamuh*, dan *qudwah* yang seringkali dibutuhkan dalam bermasyarakat, dengan memasukkan konsep tiga nilai-nilai moderasi beragama tersebut dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*.

Terdapat fenomena faktual menarik yang memerlukan analisis lebih lanjut, maka perlu adanya penelitian yang mendalam terkait Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai Moderasi Beragama di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Blokagung Banyuwangi, hal ini bertujuan untuk mengetahui segala aspek pembelajaran yang berkaitan dengan terbentuknya nilai-nilai moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, untuk mengungkap fenomena yang terjadi dalam lapangan. Pemaparan latar belakang di atas perlu untuk meneliti permasalahan tersebut secara lebih mendalam dan menyeluruh, dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai Moderasi Beragama di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya”. Dengan fokus Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai *Syura* Di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Al- Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?, Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai *Tasamuh* Di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Al-

Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi ?, Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai *Qudwah* Di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Al- Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi ?

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. pendekatan kualitatif bertujuan untuk memaparkan dan menghasilkan data secara akurat dan disampaikan secara sistematis untuk mengungkap fakta-fakta yang ada tentang Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai Moderasi Beragama. Sedangkan menurut John W. Creswell yang di kutip oleh Hamid Patilima dalam bukunya mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. (Jhon W Creswell,2015)

Lokasi penelitian dilaksanakan disatuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Sekolah ini dipilih karena memiliki beberapa keunikan, yaitu Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Al-Amiriyyah dibawah naungan Pondok Pesantren yang siswanya terdiri dari berbagai belahan pulau di Indonesia. Oleh karena itu sekolah harus menyesuaikan aktifitas - aktifitas sekolah dengan aktifitas dipondok pesantren yang kegiatannya sangat padat. SPM Ulya merupakan salah satu unit pendidikan formal yang setingkat dengan MA, SMA atau SMK yang merupakan cabang dari pendidikan formal Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Darussalam. Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Al-Amiriyyah ini memiliki fasilitas (sarana dan prasarana) yang cukup memadai yang dibutuhkan oleh siswa maupun pendidik. Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Al-Amiriyyah ini adalah sekolah dengan prosentase siswa yang masuk tiap tahun semakin meningkat dan mengalami kemajuan yang bagus dalam kurun waktu yang singkat. Teknik penentuan subjek atau informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, artinya peneliti menentukan subjek penelitian atau informan dengan tujuan tertentu dan penimbangan tertentu untuk mengarah pengumpul data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk mendapatkan sumberdata yang lengkap. Begitupun menurut Moleong, sampling dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjanging sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan

bangunannya. Maksud dari sampling adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sampling*). (Lexy J. Moleong, 2010) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan dalam penelitian agar menghasilkan kesimpulan yang dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada bagian ini, akan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian, termasuk hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pentingnya menganalisis data ini adalah untuk mendapatkan pemahaman ilmiah yang mendalam tentang Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai *Syura, Tasamuh, Qudwah* Di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Al- Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, serta untuk menjawab fokus penelitian dengan tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari 4 langkah, yaitu: 1) pengumpulan data (*data collection*); 2) penyajian data (*data display*); 3) kondensasi data (*data condensation*); 4) menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). (Matthew B. Miles, A, 2014)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – nilai *Syura'* Disatuan Pendidikan Muadalah Ulya Al- Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penerapan pembelajaran dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* berbasis nilai-nilai *syura'* dalam Proses pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* secara bermusyawarah. Dengan harapan pembelajaran ini membuat peserta didik lebih kritis dalam sebuah masalah serta kreatif dalam penjabaran makna kitab kitab *Ta'limul Muta'allim*. Fokus ini sangat penting untuk pengetahuan penerapan Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai *Syura'* bagi pembelajaran di madrasah. Dalam pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai *Syura'* Awal pembelajaran guru membaca kitab *Ta'limul Muta'allim* tersebut beserta makna jawa sedangkan peserta didik memaknai kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan menuliskan makna jawa dengan arab di bawah lafadz yang ada dikitabnya selama 20 menit, pada pemaknaan kitab peserta didik dituntut untuk lebih teliti dalam pemaknaan tersebut karena setelah pembacaan makna satu persatu lafadz dengan

Bahasa Jawa guru akan menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan lagi lafadz dan makna yang sudah di tulisnya, ketika peserta didik salah dalam pembacaan tersebut guru hanya memberikan kode terhadap peserta didik itu sendiri bahwa makna yang di baca oleh peserta didik itu salah. Guru membacakan kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam bahasa Jawa, sementara peserta didik diminta untuk memaknai kitab tersebut dengan menuliskan makna dalam bahasa Arab di bawah setiap lafadz.( Rosma Eka Putri, 2020)

Setelah peserta didik mengulangi dengan benar pada pemaknaan dan pembacaannya, guru akan membagi 3 kelompok masing – masing kelompok berangotakan 5 siswa, setelah pembagian kelompok guru memberikan waktu 10 menit untuk menyusuk penjelasan lafazt yang sudah di bacakan awal pembelajaran, setelah di anggap cukup di dalam berdiskusi guru akan menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi penyusunan penjelasan makna dari lafadz tersebut, siswa perwakilan kelompok tersebut membacakan lafadz terlebih dahulu dan membacakan penjelasan dari lafadz tersebut menggunakan Bahasa Indonesia, hasil dari pembacaan perwakilan kelompok tersebut guru menilai penjelasan yang tepat dan jelas serta mencontohkan makna yang benar dan jelas di fahami.

Setelah guru menjabarkan lafadz dan menilai semua peserta didik faham, guru memberi tiga pertanyaan yang memicu peserta didik untuk bisa kritis dalam pemahaman pembahasan kitab *Ta'limul Muta'alim* di pasal tiga memilih ilmu, guru,teman, dan tekunan di dalam menimba ilmu dengan permasalahan apakah dalam memilih ilmu itu harus berfokus pada satu ilmu saja ? sedangkan ilmu agama itu banyak seperti contoh ilmu fiqih,ilmu akhlak, ilmu nahwu.,kriteria seperti apa untuk mencari guru yang tepat itu ?,Bagaimana kita menyikapi teman yang malas, suka berbicara ?. Peserta didik dituntut untuk kritis dalam permasalahan dan mengembangkan jawaban yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang di sampaikan oleh guru dengan berdiskusi pada kelompok masing sebelum penyampaian satu persatu jawaban atau pendapat dari masing-masing kelompok. Guru menunjuk masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan pendapat dalam permasalahan yang di sampaikan. Guru akan mediskusikan dari masing-masing dan memilih jawaban atau pendapat yang tepat dan benar.

Manfaat nilai-nilai *syura'* dalam pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* peserta didik mempunyai bersikap adil dan mempertimbangkan semua sudut pandang dengan objektif dan tidak memihak kepada pihak tertentu. Hal ini membantu mereka

memahami pentingnya keadilan dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan, keterampilan inilah yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pembentukan karakter yang baik. (Yusuf Hanafi, 2022)

B. Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai *Tasamuh* Disatuan Pendidikan Muadalah Ulya Al- Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penerapan pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam nilai-nilai *tasamuh* peserta didik di tuntut untuk saling menghargai dan menerima lapang dada pendapat yang berbeda pada pemutusan pendapat yang benar. Sebelum memulai diskusi dari beberapa pendapat guru terlebih dahulu menyampaikan wawasan mengenai toleransi dalam bermusyawarah yang meliputi menghargai pendapat orang lain, menerima lapang dada keputusan Bersama, saling memaafkan apabila Ketika dalam mempertahankan pendapat. (Muzadi, 2007)

Pada proses penjelasan jawaban dari masing – masing kelompok dan pemutusan jawaban yang mana guru mempersilahkan satu persatu siswa dari kelompok untuk menjelaskan dan menyangkal pendapat dari kelompok lain serta guru meluruskan kepada salah satu kelompok yang melenceng dalam pembahasan. Pada pemutusan pendapat guru menjelaskan dan meluruskan jawaban dari masing – masing kelompok dengan tujuan peserta didik bisa mengetahui bagian sisi mana yang salah pada pemahaman peserta didik dalam memutuskan jawaban yang benar, serta guru bertanya kepada semua kelompok dengan persetujuan jawaban yang sudah di setuju bersama. Proses pembelajaran yang di teparkan oleh guru akhlak melatih peserta didik dalam menghargai sebuah pendapat dalam sebuah forum diskusi serta menerima lapang dada keputusan yang sudah di sepakati bersama. .( Yusuf Hanafi, 2022)

C. Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Berbasis Nilai – Nilai *Qudwah* Disatuan Pendidikan Muadalah Ulya Al- Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Dalam proses Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* guru menjadi contoh atau suri tauladan dalam perilaku dan berakhlak yang baik, peserta didik anak mencontoh setiap perilaku yang di tunjukkan oleh guru dalam pelaksanaan proses Pembelajaran. Nilai-nilai *qudwah* di dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* yang dimana guru menjadi peran penting pada pelaksanaan pembelajaran ini karena peserta didik akan mencontoh perilaku, akhlak, gaya bahasa dalam penyampaian

pelajaran, keilmuan dari guru akan di tiru oleh peserta didik dan di terapkan pada keseharian oleh peserta didik. Penerapan Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* guru meminta kepada peserta didik untuk melihat dan mendengarkan dengan seksama penjelasan yang di sampaikan oleh guru, dalam penyampaian penjelasan ini guru mempraktekkan bagaimana cara bersikap dan berakhlak yang baik. Pada pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk mencontoh perilaku dan akhlak guru dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut dan meniru gaya bahasa dan penjelasan ketika guru menerangkan.( Abdul Majid, & Dian Andayani,2017)

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* menekankan pentingnya partisipasi aktif peserta didik dalam memecahkan masalah melalui diskusi dan kolaborasi. Dalam proses ini, mereka belajar untuk menghargai sudut pandang orang lain, berupaya mencapai kesepakatan yang adil, dan mempertimbangkan semua sudut pandang secara objektif. Nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik diwujudkan melalui pendekatan ini, membantu dalam pembentukan karakter yang baik dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*, guru bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menghargai pendapat dalam forum diskusi dan menerima keputusan yang telah disepakati bersama. Pendekatan ini menimbulkannya nilai-nilai *Tasamuh*, dimana peserta didik menghormati pendapat orang lain dengan fitrah kemanusiaan sebagai prinsip dasar. Nilai-nilai *Tasamuh* menghasilkan pandangan inklusif yang mencari kebenaran tanpa kefanatikan dan menjauhi klaim kebenaran yang bersifat tertutup. Dalam Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*, peran guru sangat penting dalam membentuk nilai-nilai *Qudwah* atau contoh teladan bagi peserta didik. Guru tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian materi, tetapi juga harus mempraktikkan perilaku, akhlak, dan gaya bahasa yang baik agar peserta didik dapat meniru dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* menjadi lebih dari sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik berdasarkan contoh yang ditunjukkan oleh guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ainina, Dewi Qurroti, “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Kelas Vii Smp”, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 16, No. 2, 2022.

- Alfianoor Rahman, Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim, *At-Ta'dib* 11, no. 1 2016. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v11i1.647> .
- Alim, M. S., & Munib, A. Aktualisasi pendidikan moderasi beragama di madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, 2021.
- Alim, Muhamad Syaikhul, Achmad Munib, "Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Madrasah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, Volume 9, No. 2, 2021.
- Aljufri, Abdul Kadir, Al- Zarnuji, *Ta'lim al- Muta'allim.*, Terjemah Ta'lim Muta'alim. Surabaya: Mutiara Ilmu. 2012.
- Az- Zarnuji, *matan Ta'lim al- Muta'allim*, (Surabaya: Tuku kitab imam).
- Amin ,Abd. Rauf Muhammad, Prinsip dan Fenomena Moderasi Islam dalam Tradisi Hukum Islam, *Jurnal Al-Qalam*, 2014.
- An'im, Abu, Terjemah Ta'limul Muta'allim – Kiat Santri Meraih Ilmu Manfataa & Barokah, "Jawa Barat : Mukjizat, 2015" ix.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Bashori, Mulyono, *Ilmu Perbandingan Agama*, Jawa Barat: Pustaka Sayid Sabiq, 2010.
- Basuni, Akhmad. Aktualisasi Pemikiran Pluralisme KH. Abdurrahman Wahid. Yogyakarta: DeePublish, 2016.
- Chadidjah, Sitti, et al. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI: Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar Menengah dan Tinggi. 2021.
- Chairudin, Mochamad, "Aspek Pengembangan Internalisasi Nilai Moderasi Islam Pada Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik)" (Surabaya: Proceedings Annual Conference for Muslim Scholars Kopertais wilayah IV, 2019).yang berjudul "Pengembangan Internalisasi Nilai Moderasi Islam Pada Santri .Studi Kasus di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik. 2019.
- Dabetić, I. Religion in the postmodern West and the challenges of the new atheism. *Kom: časopis z religijske nauke*, 10(1), 2021.
- H.Maslow. Abraham, *Motivation and Personality*, the English edition by Harper and row, Publishers, 1970.
- Hadi, "Urgensi Nilai-Nilai Moderat Islam Dalam Lembaga Pendidikan di Indonesia", 2019.
- Hakim, Lukman, *Moderasi Beragama*, Jakarta : Kementerian agama RI, 2019.
- hanafi,yusuf,and hadiyanto Dll, Internalisasi Nilai - Nilai Moderasi Beragama dalam perkuliahan pendidikan agama islam pada perguruan tinggi umum;(Delta pijar khatulistiwa jenggot selatan, sidoarjo, 2022.